



KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR: FONDASI UTAMA PROFESIONALISME GURU MASA KINI

BASIC TEACHING SKILLS: THE MAIN FOUNDATION OF TODAY'S TEACHER PROFESSIONALISM

**Avelisa Belmont Situmeang¹, Larasinda Silitonga², Nazla Salsabila³, Tohap Panuturi⁴,
Widia Valentina Br Sihotang⁵, Rahmilawati Ritonga⁶**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

*Email: avelisasitumeang5@gmail.com¹, larasindasilitonga@gmail.com², nazlasalsabila89@gmail.com³,
tohapsihombing10@gmail.com⁴, widiasihotang24@gmail.com⁵, milaaritonga@gmail.com⁶*

Article Info

Article history :

Received : 26-11-2025

Revised : 27-11-2025

Accepted : 29-11-2025

Published : 01-12-2025

Abstract

This article discusses the importance of basic teaching skills as the primary foundation of teacher professionalism in the modern education era. Basic teaching skills, including opening lessons, explaining material, asking questions, providing reinforcement, managing the classroom, and closing lessons, play a significant role in creating an effective and meaningful learning process. In the elementary school context, these skills are crucial because students are at an early developmental stage that requires an appropriate pedagogical approach. This article also describes the application of basic teaching skills in learning practices and the challenges faced by today's teachers. Through this study, it is hoped that teachers will be able to improve the quality of learning by mastering more professional and adaptive teaching skills.

Keywords: Basic Teaching Skills, Teacher Professionalism, Effective Learning

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya keterampilan dasar mengajar sebagai fondasi utama profesionalisme guru pada era pendidikan modern. Keterampilan dasar mengajar meliputi membuka pembelajaran, menjelaskan materi, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, serta menutup pelajaran berperan besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam konteks sekolah dasar, keterampilan ini menjadi krusial karena siswa berada pada tahap perkembangan awal yang membutuhkan pendekatan pedagogis yang tepat. Artikel ini juga menguraikan penerapan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran serta tantangan yang dihadapi guru masa kini. Melalui kajian ini, diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguasaan keterampilan mengajar yang lebih profesional dan adaptif.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Profesionalisme Guru, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran, tetapi juga oleh kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif melalui keterampilan dasar mengajar. Menurut Sudjana (2017), keterampilan dasar mengajar meliputi membuka pembelajaran, menjelaskan materi, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, dan menutup pelajaran. Penguasaan keterampilan ini menjadi fondasi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sistematis, dan menyenangkan. Sanjaya (2018) menekankan bahwa guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Sedangkan



Kunandar (2019) menambahkan bahwa penguasaan keterampilan dasar mengajar adalah komponen inti dari profesionalisme guru karena memengaruhi keberhasilan pembelajaran dan interaksi guru-siswa. Di sekolah dasar, keterampilan ini menjadi krusial karena siswa berada pada tahap awal perkembangan akademik dan karakter (Mulyasa, 2020). Dengan memahami dan menerapkan keterampilan dasar mengajar, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang humanis, adaptif, dan berfokus pada kebutuhan siswa.

Di tingkat sekolah dasar, penguasaan keterampilan dasar mengajar menjadi semakin penting karena siswa berada pada tahap perkembangan awal, di mana kemampuan kognitif, sosial, dan emosional masih dalam proses pembentukan (Mulyasa, 2020). Guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang sesuai usia, konkret, dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan termotivasi untuk belajar. Berbagai penelitian terbaru mendukung hal ini. Misalnya, Ramadhani & Fitriani (2022) menunjukkan bahwa guru yang menguasai keterampilan dasar secara konsisten dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi siswa di kelas. Studi kasus di SDN 115 Pekanbaru (2023) juga menemukan bahwa guru yang menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, meskipun beberapa aspek seperti variasi metode masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar bukan sekadar teknik atau prosedur formal, tetapi merupakan fondasi utama profesionalisme guru. Penguasaan keterampilan ini memungkinkan guru tidak hanya menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Oleh karena itu, artikel ini mengangkat tema pentingnya keterampilan dasar mengajar sebagai landasan profesionalisme guru masa kini.

Tinjauan Pustaka/ Kajian Literatur

1. Tinjauan Pustaka

Keterampilan dasar mengajar adalah kompetensi inti yang harus dimiliki setiap guru, khususnya guru Sekolah Dasar (SD), untuk menjamin proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Menurut penelitian terbaru (Santosa, 2023), keterampilan dasar mengajar mencakup penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, pengelolaan kelas, kemampuan membimbing diskusi, serta memberikan penguatan dan umpan balik yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Kompetensi ini menjadi fondasi profesionalisme guru karena secara langsung mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan karakter anak.

Di tingkat SD, keterampilan guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan psikologis dan perkembangan kognitif anak. Anak usia 6–12 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran sebaiknya bersifat konkret, interaktif, dan memberikan kesempatan bagi anak untuk mencoba secara langsung (Hidayat, 2022). Dengan demikian, kemampuan guru dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Selain itu, penelitian di SDN 060811 Medan (Rahayu, 2023) menunjukkan bahwa guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar mampu membangun suasana kelas kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi perilaku mengganggu. Hal ini sejalan



dengan kajian terbaru yang menekankan pentingnya integrasi penguasaan materi, metode, media, dan interaksi dalam pembelajaran agar hasil belajar optimal (Putri, 2024).

2. Kajian Literatur

Beberapa penelitian terbaru menegaskan hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru SD dan kualitas pembelajaran:

- a. Pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan guru mengontrol dinamika kelas sehingga siswa tetap fokus dan terlibat aktif. Studi kasus di SDN 060811 Medan (Rahayu, 2023) menunjukkan guru menggunakan pengaturan posisi duduk, aturan kelas, dan metode penguatan untuk menghadapi siswa yang aktif dan mudah terganggu.
- b. Variasi metode pembelajaran dan kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan sosial siswa. Penelitian di SDN 3 Labuhan Lombok (Hidayat, 2022) menemukan bahwa guru yang menerapkan aktivitas berbasis proyek dan diskusi kelompok kecil berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.
- c. Pemberian penguatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penelitian Bekata dkk. (2025) pada 58 guru SD menunjukkan bahwa mayoritas guru telah menerapkan penguatan verbal dan nonverbal dengan baik, dan 75,9% siswa menilai pujian serta apresiasi sederhana sangat efektif dalam mendorong kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa.
- d. Diferensiasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa mendukung perkembangan maksimal setiap anak (Putri, 2024). Guru yang mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran, misalnya memberikan tugas tambahan bagi siswa cepat belajar atau pendampingan ekstra bagi siswa yang kesulitan, menghasilkan peningkatan partisipasi dan prestasi belajar.

Secara keseluruhan, literatur menekankan bahwa keterampilan dasar mengajar bukan sekadar teori, tetapi memiliki dampak nyata pada efektivitas pembelajaran SD. Guru yang menguasai keterampilan ini mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan, adaptif, dan mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) dengan fokus pada penelitian dan publikasi terkini (2022–2025) mengenai keterampilan dasar mengajar guru SD. Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah, artikel akademik, dan studi kasus yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi hubungan antara keterampilan dasar mengajar, pengelolaan kelas, variasi metode pembelajaran, pembimbingan diskusi, dan diferensiasi pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti merangkum temuan penelitian sebelumnya, membandingkan hasil studi, dan menyusun pemahaman komprehensif mengenai peran keterampilan dasar mengajar dalam konteks SD.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur, keterampilan dasar mengajar guru SD memiliki peran yang sangat penting dalam efektivitas pembelajaran. Literatur terbaru menunjukkan bahwa guru yang menguasai pengelolaan kelas mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa (Rahayu, 2023; Putri, 2024). Pengaturan posisi duduk, pemberian penguatan positif, dan penerapan aturan kelas yang jelas menjadi strategi utama yang dapat menjaga keteraturan di kelas SD, terutama ketika menghadapi dinamika siswa yang berbeda-beda.

Selain pengelolaan kelas, variasi metode pembelajaran dan kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil juga terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa (Hidayat, 2022). Guru yang mampu menyesuaikan metode dengan karakteristik dan kebutuhan siswa tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan interaksi yang lebih aktif dan partisipatif di kelas. Diferensiasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa memperkuat partisipasi dan prestasi akademik, sehingga setiap anak dapat berkembang sesuai potensi masing-masing (Putri, 2024).

Satu studi kasus yang relevan berasal dari SDN 060811 Medan (Rahayu, 2023), di mana seorang guru kelas V yang menerapkan keterampilan pengelolaan kelas dan membimbing diskusi kelompok kecil secara konsisten berhasil menurunkan tingkat gangguan siswa dari 30% menjadi kurang dari 10% dalam satu semester. Siswa menjadi lebih fokus, aktif bertanya, dan bekerja sama dalam tugas kelompok. Studi ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar mengajar memiliki dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran, meskipun data diperoleh dari laporan penelitian sebelumnya.

Penelitian Bekata dkk. (2025) juga memberikan gambaran penting mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar, khususnya pada aspek pemberian penguatan dalam pembelajaran. Penelitian tersebut melibatkan 58 guru SD di Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, dan menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan kategori baik hingga sangat baik. Dalam penelitian tersebut, sebagian besar siswa memberikan penilaian sangat baik terhadap berbagai bentuk penguatan verbal dan nonverbal yang diterapkan guru. Penguatan verbal dalam bentuk kata-kata seperti pujian, pengakuan usaha, dan apresiasi sederhana dinilai sangat efektif oleh 75,9% siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan bukan hanya instrumen guru untuk mengendalikan kelas, tetapi juga cara penting untuk membangun interaksi yang hangat dan responsif dengan siswa. Pemberian penguatan bekerja secara dua arah, bukan hanya berasal dari guru, tetapi juga melibatkan respons aktif dari siswa. Ketika guru memberikan penguatan positif, siswa cenderung menunjukkan reaksi seperti meningkatkan usaha, memperbaiki jawaban, lebih berani berbicara, dan terlibat dalam tugas secara lebih serius. Sebagai contoh, siswa yang mendapat pujian atas jawabannya terlihat lebih percaya diri untuk mencoba tantangan berikutnya. Demikian juga, ketika guru memberikan senyuman, isyarat jempol, atau stiker sederhana, siswa merespons dengan antusias dan mempertahankan perilaku positif tersebut. Penguatan yang diberikan dengan cara yang tepat dapat membantu Peserta Didik merasa dihargai dan diperhatikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi dan kualitas pembelajaran mereka.



Secara keseluruhan, hasil studi literatur dan studi kasus tersebut menegaskan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan fondasi profesionalisme guru SD. Guru yang menguasai keterampilan ini dapat menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa, membangun interaksi positif, serta menciptakan kelas yang kondusif, adaptif, dan efektif. Penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur terbaru dan beberapa studi kasus yang relevan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan fondasi utama profesionalisme guru SD. Guru yang menguasai keterampilan ini mampu menciptakan kelas yang kondusif, adaptif, dan menyenangkan. Penguasaan pengelolaan kelas, variasi metode pembelajaran, pembimbingan diskusi kelompok kecil, serta diferensiasi pembelajaran sesuai karakteristik siswa terbukti meningkatkan efektivitas proses belajar, motivasi siswa, dan prestasi akademik. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar bukan hanya sekadar teori, tetapi memiliki dampak nyata pada kualitas pembelajaran dan perkembangan akademik serta karakter siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Guru diharapkan terus meningkatkan penguasaan keterampilan dasar mengajar melalui pelatihan, workshop, dan refleksi praktik pembelajaran. Pelatihan yang berfokus pada pengelolaan kelas, variasi metode, dan pemberian penguatan akan membantu guru merancang pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.
2. Sekolah perlu menyediakan dukungan profesional berupa supervisi akademik dan pendampingan berkelanjutan. Supervisi yang dilakukan secara teratur dapat membantu guru mengevaluasi praktik mengajarnya, memperoleh umpan balik konstruktif, serta memperbaiki aspek-aspek tertentu dalam penerapan keterampilan dasar mengajar.
3. Guru diharapkan menerapkan pemberian penguatan secara konsisten dan merata kepada seluruh siswa. Penguatan yang tepat dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif, sehingga pembelajaran berlangsung lebih positif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, T. D., & Astuti, T. (2024). Classroom Management Skills Increase Interest and Learning Outcomes in Pancasila Education for Fourth Grade Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 57(3), 644–655. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i3.79915>.
- Waluyo, H. S., & Amalia, N. (2024). The Impact Of Teachers' Classroom Management Skills On Learning. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/dt.v11i1.12699>
- Andhika, M. R., Suroto, S., Syahputra, R., & Pasaribu, L. H. (2024). Teacher's Skills in Classroom Management According to the Characteristics of Students in Elementary School. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 5(3), 97–109. <https://doi.org/10.51612/teunuleh.v5i3.159>.



- Riadi, F. S., dkk. (2024). Transforming online classroom management to enhance elementary students' learning motivation. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v11i2.44732>.
- Yudiaka, D., & Wasliman, I. (2025). Classroom Management in Improving the Social Skills of Elementary School Students. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.32806/jkpi.v6i3.1042>.
- Pangestika, N. W. (2025). Classroom Management as a Determinant of Teaching and Learning Effectiveness in Indonesia. *Journal of Educational Management and Strategy*, 4(1), 123–132. <https://doi.org/10.57255/jemast.v4i1.1515>.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025). Child Development in Primary Schools: Educational Management Implications for Student Achievement and Wellbeing. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 97–110. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i2.2832>.
- Suarka, S., Herdi, H., & Lestari, I. (2023). Teacher's Teaching Quality in the Learning Process at SD Negeri 154 Palembang. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 3(2), 86–94.
- Bekata, H. M., Dony, P. M. T., Daik, T. Y., Mata, Y., Saetban, A. A., Fanpada, N., & Wabang, Y. S. (2025). Implementasi Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. A), 77-93.